

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di PT. Sanbe Farma unit II mulai tanggal 01 Oktober 2019 – 29 November 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. PT. Sanbe Farma unit II memiliki sistem induksi bagi karyawan baru/ mahasiswa Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang bertujuan agar karyawan baru/ mahasiswa PKPA dapat mengetahui tugas dan fungsi dari tiap departemen di Industri Farmasi.

b. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Sanbe Farma Unit II mengajarkan secara langsung dengan cara mengunjungi setiap departemen yang ada sehingga mahasiswa mendapatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

c. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Sanbe Farma Unit II telah memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.

d. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Sanbe Farma Unit II mengajarkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional dengan cara selalu mematuhi terhadap peraturan yang berlaku.

e. Pelaksanaan PKPA memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi dan solusi apa yang harus diberikan oleh apoteker terhadap permasalahan tersebut.

5.2. Saran

Saran yang disampaikan kepada PT. Sanbe Farma Unit II Jalan Leuwigajah No. 162, Kota Cimahi adalah:

- a. Kedisiplinan personil perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja perusahaan terutama personil pada ruang produksi, pelatihan secara teratur akan *job desk* maupun pelatihan akan CPOB hendaklah dilakukan secara berkelanjutan.
- b. Pelaksanaan induksi terhadap karyawan baru maupun mahasiswa/i Praktek Kerja Profesi Apoteker hendaklah terus dilaksanakan agar setiap departemen dapat diketahui fungsi dan tugasnya.
- c. Diharapkan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini antara PT. Sanbe Farma dengan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat terus berlangsung. PT. Sanbe Farma unit II
- d. PT. Sanbe Farma unit II hendaknya melakukan pelatihan simulasi kebakaran kepada semua anggota agar semua anggota tidak panik jika terjadi kebakaran.
- e. Prinsip CPOB yang telah diterapkan hendaklah senantiasa ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan mutu dari obat yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). 2018. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.